AVA DYNAMIC FUND SEPTEMBER 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang dengan alokasi yang dinamis antara instrumen pasar uang dan pasar saham.

KOMPOSISI PORTOFOLIO	
Instrumen Pasar Uang	18.46%
Reksadana Saham	81.54%

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi Plus

HARGA (NAB/UNIT) 975.15

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanar	<u>):</u>			
Oct-24 :	-1.64%	Apr-25 :	:	5.35%
Nov-24 :	-4.81%	May-25 :	:	4.14%
Dec-24 :	-1.91%	Jun-25 :	:	-3.66%
Jan-25 :	-2.10%	Jul-25 :	:	2.91%
Feb-25 :	-9.93%	Aug-25 :	:	-0.19%
Max 25 .	1.000/	Can ar		1 520/

Kinerja Tahunan:							
2024	2023	2022	2021	2020			
-6.24%	1.60%	8.48%	-0.76%	-6.32%			

ULASAN PASAR

IHSG mencatatkan pertumbuhan lagi selama bulan September, meningkat +2,94% MoM, terutama didorong oleh saham-saham non-IDX30 (grup konglomerat) seperti bulan-bulan sebelumnya. Investor asing berbalik menjadi penjual bersih saham Indonesia pada September 2025, dengan arus keluar sebesar USD602 juta, menghapus arus masuk pada Agustus 2025 dan mendorong total arus keluar YTD menjadi USD2,4 miliar. Kepemilikan institusi asing kini turun 2,6bp menjadi 29,4%, level terendah sejak 2011. Pada September 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 1,94% menjadi 16,680/USD. Pasar dikejutkan oleh pengumuman perombakan kabinet pada 8 September, di mana perubahan terbesar adalah pergantian Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (SMI) oleh Purbaya Yudhi Sadewa. Menteri Keuangan baru tersebut menyuntikkan dana sebesar IDR200 triliun dari kas lebih pemerintah (SAL) ke bank-bank BUMN untuk menambah likuiditas sistem dan mendorong pertumbuhan kredit. Investor bereaksi positif terhadap penekanan kembali pemerintah pada narasi pro-pertumbuhan.

KINERJA KUMULATIF

		Dari Awal				Sejak		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Dynamic Fund	1.52%	4.26%	10.21%	-1.27%	-9.33%	-4.19%	20.25%	-2.49%
Benchmark *	1.62%	8.36%	12.44%	8.43%	5.64%	13.57%	40.03%	47.24%

*50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 50% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDRE1MO Index sejak 3 Jan 2023,

sebelumnya 50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank nasional + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran : 05 September 2016 Frekuensi Valuasi Mata Uang : Rupiah Bloomberg Ticker : AALADNM

: PT Asuransi Jiwa Astra

NAB/Unit Saat Pembentukan : IDR 1.000 Biaya Pengalihan : IDR 100.000 setelah pengalihan

ke-4 dalam 1 tahun

Bank Kustodian : DBS Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan : maks. 3.00% Jumlah Dana Kelolaan : IDR 932.6 Juta Kategori risiko : Tinggi

Jumlah Unit Beredar : 956.373,7176

Disclaimer

Dikelola Oleh

AVA Dynamic Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa *lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.